

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pengolahan data terhadap proses perbaikan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan “*Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya di Indonesia*” dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran mata pelajaran IPS pada materi Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia dikembangkan dengan cara mengkaji SK (Standar Kompetensi) “ Menghargai berbagai peninggalan dan rokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu, budha dan islam. Keragaman, kenampakan alam dan suku bangs serta kegiatan ekonomi di Indonesia” ke KD (Kompetensi Dasar) “ Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia” kemudian di petakan menjadi beberapa Indikator antara lain 1) menyebutkan daerah suku bangsa di Indonesia, 2) Menunjukkan sikap positif dan menghormati keragaman budaya di Indonesia, 3) Menghargai keragaman budaya diindonesia, 4) Menyusun daftar nama dan asal berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia melalui pengamatan peta, 5) membuat peta kepulauan Indonesia dan suku bangsa yang tinggal di berbagai wilayah di Indonesia, 6) Mempelajari

salah satu atraksi budaya daerah, baik dari daerah sendiri atau budaya lain. yang dituangkan dalam penjabaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kerja sama antara siswa sehingga siswa dapat menghargai pendapat orang lain, serta meningkatkan aktivitas dan gairah siswa selama proses pembelajaran terutama pada saat dilakukan pembelajaran dalam bentuk kelompok. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu : 1) Kegiatan awal yang meliputi apersepsi dan motivasi, 2) kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan ke 3) kegiatan akhir yang meliputi kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut.
3. Hasil belajar siswa meningkat dari prasiklus yang sebelumnya hanya 25 %, pada perbaikan siklus 1 menjadi 50 %, pada siklus 2 menjadi 60 %, bahkan pada siklus 3 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu 75 % atau 20 dari 24 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi sesuai KKM yang telah ditentukan guru pada mata pelajaran IPS yaitu 57 %.

B. Saran

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

- a) Sebaiknya seorang guru memang harus berani melakukan penelitian agar dapat memperbaiki kebiasaan belajar Siswa yang monoton menjadi lebih bermakna,

- b) Sebaiknya guru terus berlatih agar lebih teliti dalam memahami kesulitan belajar siswa
- c) Guru harus Membina Diri agar dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran melalui berbagai observasi dan penelitian
- d) Guru agar lebih aktif dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, melalui tindakan penelitian

2. Bagi PRODI PGSD UPI

- a) Sebaiknya pembekalan untuk materi penelitian tindakan kelas lebih ditingkatkan untuk mengurangi kesalahan Prosedur pada waktu melaksanakan penelitian
- b) Waktu yang diberikan pada mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian sebaiknya lebih banyak agar penelitian tidak dilakukan terburu buru
- c) Pada saat pelaksanaan Tindakan penelitian Dosen pembimbing melihat walaupun hanya satukali untuk dapat memberikan masukan dan arahan positif bagi mahasiswa
- d) Mata kuliah penelitian pendidikan sangat perlu untuk semua mahasiswa.

3. Bagi peneliti berikutnya

- a) Sebaiknya pada saat akan melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan observasi lapangan, untuk menghindari kesalahan pelaksanaan penelitian

- b) Buku referensi disiapkan terlebih dahulu, untuk menghemat waktu dan kesiapan pada saat penelitian berlangsung.
- c) Model pembelajaran Kooperatif Jigsaw memerlukan kesabaran dan ketelitian pada saat kegiatan pembelajaran agar semua siswa dapat termotivasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

